
**PENGARUH KEMAMPUAN PEMAKAI TEKNOLOGI INFORMASI,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, PARTISIPASI PEMAKAI
TEKNOLOGI INFORMASI DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) PADA LEMBAGA
PERKREDITAN DESA (LPD) KECAMATAN SUKAWATI**

I Putu Cahya Semarajana¹
Putu Kepramareni²
Sagung Oka Pradnyawati³

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: putucahya999@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the effect of the ability of information technology users, the use of information technology, the participation of information technology users and organizational culture on the performance of the Accounting Information System at the Village Credit Institution, Sukawati sub-district. The number of samples was 99 people and the data were analyzed by multiple linear regression. The results of the analysis show; 1) The ability of Information Technology Users (KPTI) has a positive and significant effect on Accounting Information System Performance (KSIA). 2) Utilization of Information Technology (PTI) has a positive and significant effect on the Performance of Accounting Information Systems (KSIA). 3) Participation of Information Technology Users (PPTI) has a positive and significant effect on the Performance of Accounting Information Systems (KSIA). 4) Organizational Culture (BO) has a positive and significant effect on the Performance of the Accounting Information System (KSIA) at the Village Credit Institution (LPD) in Sukawati Gianyar District.

Keywords. Ability, Utilization, Participation. Organizational Culture, Performance

PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang dapat menjadi penentu keberhasilan sebuah instansi adalah adanya kinerja pegawai yang baik dalam menjalankan kegiatan instansi agar sesuai dengan target yang diinginkan. Kinerja karyawan dalam menjalankan fungsinya berhubungan dengan kepuasan kerja dan tingkat imbalan yang dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan, dan sifat-sifat individu. Kinerja karyawan dapat ditunjang dengan adanya teknologi khususnya teknologi informasi di bidang keuangan. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertugas menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi. Kelancaran dalam pengolahan sistem informasi akuntansi sekarang ini memanfaatkan adanya perkembangan teknologi dengan pendayagunaan komputer dan berbasis daring untuk memperlancar kegiatan. Dengan adanya teknologi yang terus berkembang menuntut para karyawan untuk menggunakan fasilitas tersebut. Menurut Darmini (2009), teknologi informasi sebagai segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik. Secara konseptual pengolahan data akuntansi dapat dilakukan secara manual dan dengan komputer. Pengolahan data dengan komputer mampu bekerja dengan konsisten, serta *reliable* (dapat dipercaya) dalam waktu yang lebih cepat dibanding dengan kemampuan manusia. Secara umum ada tiga peranan

teknologi informasi dan komunikasi sebagaimana yang dikemukakan oleh Munir (2011:33). Pertama, menggantikan peran manusia dengan melakukan kegiatan otomatis suatu tugas atau proses tertentu. Kedua, memperkuat peran manusia yaitu menyajikan informasi, tugas atau proses. Ketiga, melakukan restrukturisasi atau melakukan perubahan-perubahan terhadap suatu tugas atau proses. Perkembangan dari sistem informasi itu digunakan dengan harapan memberikan keberhasilan dari sistem informasi itu sendiri yang dapat dilihat dari pemakai sistem informasi. Suatu sistem dapat dikatakan berhasil apabila didukung oleh beberapa faktor pendukungnya, seperti kemampuan pemakai TI, pemanfaatan TI, partisipasi pemakai dan budaya organisasi. Partisipasi pemakai dari teknologi informasi sebagai wujud kegiatan positif terhadap fasilitas yang telah diberikan serta upaya dalam menguasai fasilitas yang ada. Bodnar (2006), menyatakan bahwa suatu keberhasilan sistem dalam menghasilkan informasi akuntansi sangat ditentukan pada penguasaan teknik. Faktor perilaku yang dapat mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi diantaranya: penggunaan teknologi informasi, keahlian pemakai, keterlibatan pemakai, pelatihan, dukungan manajer puncak dan konflik pemakai.

Pertama adalah kemampuan dari pengguna teknologi juga salah satu faktor dalam kinerja sistem informasi akuntansi (Pradasari & Dharmadiaksa, 2018). Kemampuan pemakai adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan pengguna berusaha dengan diri sendiri untuk mengerjakan suatu pekerjaan (Badudu & Zain, 2010). Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Damana (2016) dan Alannita (2018), kemampuan pemakai teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan Lestari dkk., (2017) menunjukkan bahwa dalam penelitian terkait kemampuan personal dapat memberikan pengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Mardiana et al. (2014) dan Dharmawan & Ardianto (2017) menunjukkan kemampuan pemakai teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Kedua adalah pemanfaatan teknologi informasi juga salah satu faktor dalam kinerja sistem informasi akuntansi. Penggunaan teknologi sangat diperlukan pada masa kini sehingga pemanfaatannya harus dilakukan dengan baik. Pemanfaatan teknologi informasi adalah penggunaan teknologi yang memberikan manfaat bagi manusia dalam memproses, menyajikan dan mengolah data (diungkap oleh Munir dalam (Munawaroh, n.d.). Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arini et al., (2017), Paranoan dkk. (2019) pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dalam penelitian Marlinawati & Suaryana (2013) dan (Dwi Anggreni & Sadha Suardikha, 2020) pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil ini berbeda dengan penelitian Paranoan et al. (2019) yang menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Ketiga adalah partisipasi pengguna teknologi informasi juga salah satu faktor dalam kinerja sistem informasi akuntansi. Partisipasi para pengguna sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan pengembangan perusahaan. Baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi, dapat dilihat dari kepuasan pemakai sistem informasi itu sendiri. Partisipasi pemakai adalah orang-orang yang hanya akan menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan seperti operator dan manajer (*end user*) (Susanto, 2013). Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arini et al. (2017) dan Lestari et al. (2017) keterlibatan pemakai berpengaruh positif dan

signifikan terhadap kinerja sistem informasi informasi akuntansi. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yesa (2016) keterlibatan pemakai tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi informasi akuntansi. Keempat adalah faktor yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi yaitu budaya organisasi. Suatu sistem informasi tidak akan berjalan optimal jika dalam sebuah organisasi tidak diiringi dengan kondisi budaya organisasi yang mendukung. Budaya organisasi adalah suatu kumpulan norma maupun nilai yang mengatur perilaku karyawan sebagai anggota organisasi yang kemudian secara turun temurun kepada anggota baru dalam sebuah organisasi untuk mengikuti dan taat terhadap system yang sudah terbentuk sebelumnya (Budiono & Suryani, 2016). Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Purnama (2017) budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi informasi akuntansi. Dalam penelitian Mardiana et al. (2014) dan Syahrial et al., (2019) menunjukkan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi informasi akuntansi.

Salah satu lembaga keuangan di Bali yang menggunakan SIA dalam proses operasionalnya adalah Lembaga Perkreditan Desa (LPD). LPD merupakan lembaga keuangan yang beroperasi di desa dan memiliki tugas memberdayakan masyarakat desa untuk meningkatkan perekonomian. Pemerintah Provinsi Bali melalui Surat Gubernur Nomor: 972 Tahun 1984, tertanggal 1 November 1984, tentang Lembaga Perkreditan Desa (LPD) mencetuskan gagasan pembentukan LPD pada setiap desa adat pakraman. LPD adalah Lembaga Perkreditan Desa yang bergerak dalam usaha simpan pinjam, yang mana produk jasa yang ditawarkan oleh LPD dalam usahanya yaitu melalui tabungan, deposito dan pinjaman dari masyarakat yang kemudian disalurkan dalam bentuk pemberian kredit yang efektif. LPD menyediakan pelayanan jasa keuangan bagi seluruh masyarakat desa termasuk penduduk miskin. Sedangkan dari segi pelayanan yang dilakukan oleh LPD sesuai dengan kebutuhan nasabah, yaitu prosedur yang sederhana, proses yang singkat, pendekatan personal, serta kedekatan lokasi dengan nasabah menjadi faktor keberhasilan LPD dalam menumbuhkan kepercayaan pada masyarakat desa, sehingga masyarakat mempunyai rasa aman dalam menyimpan dan meminjam uang pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Apakah kemampuan pemakai teknologi informasi, pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi pemakai teknologi informasi, dan budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa kecamatan Sukawati?. Sedangkan tujuan penelitian adalah; 1) Untuk menguji pengaruh kemampuan pemakai teknologi informasi pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi pemakai teknologi informasi, dan budaya organisasi terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa kecamatan Sukawati.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) adalah model yang mengadopsi *theory of reasoned action* yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975). TAM merupakan model yang mengaitkan antara keyakinan kognitif dengan sikap dan perilaku individual terhadap penerimaan teknologi. TAM kemudian digunakan untuk menerangkan perilaku

penerima individu terhadap teknologi informasi yang menyimpulkan bahwa persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan adalah penentu utama penggunaan teknologi. TAM telah diakui sebagai model yang kuat untuk menjelaskan dan memprediksi penerimaan individu terhadap teknologi. Menurut Davis (1989) *Technology Acceptance Model* (TAM) memprediksi penerimaan penggunaan terhadap teknologi berdasarkan pengaruh dari dua faktor kognitif yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*). TAM mengadopsi rantai sebab akibat dari keyakinan, sikap, niat, dan perilaku seperti yang telah diajukan oleh psikolog sosial yang bernama Fishbein dan Ajzen (1975) dan yang menjadi terkenal *Theory of Reasoned Action* (TRA). Berdasarkan keyakinan tertentu seseorang membentuk sikap terhadap suatu objek atas dasar niat untuk berperilaku terhadap suatu objek. Davis (1989) mengadaptasi TRA dengan mengembangkan dua keyakinan yang secara spesifik pada penggunaan teknologi. TAM adalah model perilaku pemanfaatan teknologi informasi dalam literatur sistem informasi manajemen (Dishaw dan Strong, 1999). Model ini menyediakan dasar teori untuk menelusuri faktor yang menjelaskan pemakaian *software* dan menghubungkannya dengan kinerja pemakai. TAM berfokus pada sikap terhadap pemakaian teknologi informasi oleh pemakai dengan mengembangkannya berdasarkan persepsi manfaat dan kemudahan dalam pemakaian teknologi informasi. TAM secara garis besar menggambarkan proses penerimaan secara perspektif atau pandangan terkait kebermanfaatan dan kegunaan teknologi baru seperti Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang digunakan dalam kegiatan yang menunjang kinerja dari Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) di desa Sukawati.

Pengaruh Kemampuan Pemakai TI terhadap Kinerja SIA

Kemampuan teknik pemakai sangat menentukan kesuksesan suatu sistem dapat dikatakan sukses apabila sistem tersebut dapat digunakan oleh pemakai sistem. Pemakai yang handal serta mengetahui perkembangan sistem Informasi akuntansi dan perkembangan teknologi diharapkan dapat meningkatkan pekerjaannya. Menurut hasil penelitian Damana (2016) dan Alannita (2018) menunjukkan bahwa dalam penelitian kemampuan pemakai TI memberikan pengaruh secara positif terhadap kinerja SIA. Lestari dkk., (2017) menunjukkan bahwa dalam penelitian terkait kemampuan personal dapat memberikan pengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dari penjelasan tersebut dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H1 : Kemampuan pemakai TI berpengaruh positif terhadap Kinerja SIA

Pengaruh Pemanfaatan TI terhadap Kinerja SIA

Pemanfaatan TI sangat membantu semua kegiatan manusia khususnya berbagai hal yang terlibat dengan data. Dengan memanfaatkan Teknologi Informasi sangat mempermudah kinerja dari sistem informasi akuntansi dalam memproses, menyajikan serta dalam mengolah data sehingga secara tidak langsung memberikan manfaat yang positif bagi kinerja SIA. Menurut hasil penelitian Marlinawati & Suaryana (2013) dan (Dwi Anggreni & Sadha Suardikha, 2020) menunjukkan bahwa Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Paranoan dkk. (2019) menunjukkan dalam penelitiannya terkait pemanfaatan TI terhadap efektivitas kinerja SIA menunjukkan pengaruh yang positif dan ditunjukkan ketika pemanfaatan TI yang tinggi akan mempengaruhi kinerja dari SIA. Dari hasil pemaparan di atas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H2 : Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif TI terhadap kinerja SIA.

Pengaruh Partisipasi Pemakai TI terhadap Kinerja SIA

Partisipasi pemakai teknologi informasi (TI) menjadi bagian penentu dari sebuah kelancaran dari kinerja SIA. Teknologi yang ada tidak akan memiliki manfaat yang berarti jika tidak peran pengguna dalam mengoperasikan teknologi yang ada. Jadi optimalnya kinerja juga salah satunya dipengaruhi oleh adanya partisipasi pemakai TI. Menurut hasil penelitian (Lestari et al., 2017) menunjukkan bahwa variabel pemakai teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Dalam penelitian yang dilakukan Sari, dkk (2021), Lestari dkk. (2017) menunjukkan Partisipasi Pemakai Sistem Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) menunjukkan pengaruh yang positif. Berdasarkan pemaparan tersebut maka dapat ditarik simpulan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Partisipasi Pemakai Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap kinerja SIA

Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja SIA

Sebuah organisasi pasti memiliki aturan masing-masing dan telah disepakati sesuai dengan kebiasaan yang ada dalam sebuah organisasi. Jadi semakin besar organisasi ataupun berbagai macam organisasi pasti memiliki budaya masing-masing. Dengan adanya budaya organisasi yang menjadi faktor kebiasaan juga salah satu pendukung optimalnya kinerja SIA dalam organisasi itu berlangsung. Menurut hasil penelitian Purnama (2017) menunjukkan bahwa Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H4 : Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja SIA

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang terdaftar di kecamatan Sukawati pada LPDP kabupaten Gianyar. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini populasi adalah karyawan LPD berjumlah 33 di LPD kecamatan Sukawati. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, yang dikutip dari pernyataan (Sugiyono, 2018:137). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive* sampling. *Purposive* sampling adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Sampel dalam penelitian ini diambil masing-masing 3 orang dari setiap LPD yang ada di Kecamatan Sukawati sehingga jumlah responden adalah sebanyak 99 orang. Kemudian data dikumpulkan dengan metode kuesioner dan dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis melalui tahapan sebagai berikut, 1) Data yang terkumpul mula-mula di analisis dengan regresi linier berganda, 2) uji dengan uji asumsi klasik, 3) korelasi berganda, 4) determinasi, 5) F-test dan 6) t-test.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.296	.166		-1.783	.078
1 KPTI	.153	.039	.200	3.918	.000
PTI	.356	.051	.357	6.998	.000
PPTI	.264	.051	.280	5.221	.000
BO	.325	.043	.315	7.500	.000

Berdasarkan nilai pada Tabel 1, maka persamaan regresi linier berganda akan menjadi :
 $KSIA = -0,296 + 0,153KPTI + 0,356PTI + 0,264PPTI + 0,325BO$.

Uji Asumsi Klasik

Dari hasil pengujian dapat dilihat bahwa asymp. Sig (2-tailed) secara residual adalah 0,204 lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Dari hasil pengujian terlihat bahwa tidak satupun dari variabel bebas yang mempunyai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau tidak satupun dari variabel bebas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap residualnya oleh karena itu tidak terjadi gejala heteroskedastisitas terhadap model. Pada Tabel pengujian menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai koefisien VIF lebih kecil dari 10 dan tolerance lebih besar dari 0,1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas dalam penelitian adalah bebas dari gejala multikolinieritas.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Tabel 5
Hasil uji-F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.512	4	1.128	184.398	.000 ^b
	Residual	.575	94	.006		
	Total	5.087	98			

Hasil perhitungan diketahui bahwa sig. F (0,000) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Pemakai Teknologi Informatika (KPTI), Pemanfaatan Teknologi Informatika (PTI), Partisipasi Pemakai Teknologi Informatika (PPTI), dan Budaya Organisasi (BO) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA).

Uji Koefisien Determinan (R²)

Tabel 6.
Hasil Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.942 ^a	.887	.882	.07821

Tabel 6. menunjukkan bahwa nilai RSquare (R^2) adalah sebesar 0,887. Karena R^2 adalah 0,887, maka besarnya koefisien determinasi adalah 88,7%. Hal ini berarti bahwa Kemampuan Pemakai Teknologi Informatika (KPTI), Pemanfaatan Teknologi Informatika (PTI), Partisipasi Pemakai Teknologi Informatika (PPTI), dan Budaya Organisasi (BO) memiliki kontribusi atau sumbangan terhadap naik turunnya Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA) pada LPD di Kecamatan Sukawati sebesar 88,7% sedangkan sisanya yaitu 11,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Uji parsial (uji t)

Untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independen Kemampuan Pemakai Teknologi Informatika (KPTI), Pemanfaatan Teknologi Informatika (PTI), Partisipasi Pemakai Teknologi Informatika (PPTI), dan Budaya Organisasi (BO) terhadap variabel dependen Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA) digunakan uji t. Hasil analisis seperti terlihat pada Tabel 7. berikut:

Tabel 7. Hasil Uji-t

Variabel Independen	t- hitung	Signifikansi t
1. Kemampuan Pemakai TI (KPTI)	3.918	0,000
2. Pemanfaatan TI (PTI)	6.998	0,000
3. Partisipasi Pemakai TI (PPTI)	5.221	0,000
4. Budaya Organisasi (BO)	7.500	0,000

Berdasarkan Tabel 7. maka pengujian hipotesis secara parsial untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah :

- Pengujian hipotesis pengaruh Kemampuan Pemakai Teknologi Informatika (KPTI) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA). Dari Tabel 5.16 diperoleh tingkat signifikan dari Kemampuan Pemakai Teknologi Informatika (KPTI) sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian disimpulkan bahwa Kemampuan Pemakai Teknologi Informatika (KPTI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA). Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan “Kemampuan pemakai TI berpengaruh positif terhadap Kinerja SIA, dapat diterima.
- Pengujian hipotesis pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informatika (PTI) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA). Dari Tabel 5.16 diperoleh tingkat signifikan dari Pemanfaatan Teknologi Informatika (PTI) sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian disimpulkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informatika (PTI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA). Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan “Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap kinerja SIA, dapat diterima.
- Pengujian hipotesis pengaruh Partisipasi Pemakai Teknologi Informatika (PPTI) terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA). Dari Tabel 5.16 diperoleh tingkat signifikan dari Partisipasi Pemakai Teknologi Informatika (PPTI) sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian disimpulkan bahwa Partisipasi Pemakai Teknologi Informatika (PPTI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA). Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan “Partisipasi Pemakai Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap kinerja SIA, dapat diterima.
- Pengujian hipotesis pengaruh Budaya Organisasi (BO) terhadap Kinerja Sistem Informasi

Akuntansi (KSIA). Dari Tabel 5.16 diperoleh tingkat signifikan dari Budaya Organisasi (BO) sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian disimpulkan bahwa Budaya Organisasi (BO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA). Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan “Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja SIA, dapat diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka didapat simpulan sebagai berikut: 1) Kemampuan Pemakai Teknologi Informatika (KPTI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sukawati Gianyar. 2. Pemanfaatan Teknologi Informatika (PTI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sukawati Gianyar. 3. Partisipasi Pemakai Teknologi Informatika (PPTI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sukawati Gianyar. 4) Budaya Organisasi (BO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sukawati Gianyar.

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan simpulan tersebut di atas, maka dapat disarankan bahwa : 1) Kemampuan pemakai teknologi informatika (KPTI), pemanfaatan teknologi informatika (PTI), partisipasi pemakai teknologi informatika (PPTI) dan budaya organisasi (BO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (KSIA), namun masih perlu diperhatikan beberapa indikator agar pengaruh variabel-variabel tersebut lebih baik lagi, karena masih ditemukan beberapa indikator yang direspon kurang baik oleh karyawan. 2) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti di kecamatan lain dari Kecamatan Sukawati agar hasil penelitian dapat digunakan sebagai hasil penelitian secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alannita, N. P., & Suaryana, I. G. N. A. (2018). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1, 33–45.
- Arini, N. K. A., Sinarwati, N. K., & Sujana, E. (2017). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keterlibatan Pemakai, Program Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai, Formalisasi Pengembangan Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi E-Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Lpd Sibetan, Bebandem Dan Macang. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1).
- Badudu, J. ., & Zain, S. M. (2010). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Pustaka Sinar Harapan.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat. Salemba Empat.
- Budiono, & Suryani, D. (2016). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening Pada Pt. Kerta Rajasa Raya. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, 16(1), 29. <https://doi.org/10.17970/jrem.16.160103.id>

- Damana, A. W. A., & Suardikha, I. M. S. (2016). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pelatihan, Ukuran Organisasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.*, 14(1), 1452–1480.
- Darmini, A. A. S. R., & Putra, I. N. A. (2009). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengaruhnya Pada Kinerja Individual Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 1–15.
- Davis, F. D. (1989). User Acceptance Of Computer Technology: A Comparison Of Two Theoretical Models. *Managemen Science*, 35(2), 982.
- Dharmawan, J., & Ardianto, J. (2017). Pengaruh Kemutakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Program Pelatihan Pengguna Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Ultimaccounting : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9(1), 60–78. <https://doi.org/10.31937/Akuntansi.V9i1.588>
- Dwi Anggreni, N. M. H., & Sadha Suardikha, I. M. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas Sia. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(6), 1356. <https://doi.org/10.24843/Eja.2020.V30.I06.P02>
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, Intention, And Behavior: An Introduction To Theory And Research*, Reading, Ma: Addison- Wesley.
- Indrianto, I. E., & Suputra, I. D. G. D. (2020). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Dan Keterlibatan Pemakai Pada Efektivitas Penggunaan Sia Dengan Pelatihan Sebagai Variabel Pemoderasi Ivana. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2053–2064.
- Judge, S. P. R. And T. A. (2008). *Perilaku Organisasi Edisi 12. Terjemahan: Diana Angelica, Ria Cahyani Dan Abdul Rosyid*. Salemba Empat.
- Lestari, N. M. S., Wahyuni, M. A., & Yuniarta, G. A. (2017). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Personal Capability, Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Se-Kecamatan Banjar). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1), 1–12. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/SIak/Article/View/13939>
- Mardiana, I. G. E. P., Sinarwati, N. K., & Atmadja, A. T. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Susut E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi SI*, 2(1). <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/Article/View/4593/3520>
- Marlinawati, N. M. A., & Suaryana, I. G. . A. (2013). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi, Dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Badung. 388–401. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/Article/View/4593/3520>
- Munawaroh, I. (N.D.). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi untuk Menumbuhkan Kreativitas Dan Kemandirian Belajar. [http://staffnew.uny.ac.id/upload/132310874/penelitian/pemanfaat An+Teknologi+Informasi+Dan+Komunikasi+Untuk+Menumbuhkan+Kreativitas+Dan+Kemandirian+Belajar+Di+Sekolah.Pdf](http://staffnew.uny.ac.id/upload/132310874/penelitian/pemanfaat%20an+teknologi+informasi+dan+komunikasi+untuk+menumbuhkan+kreativitas+dan+kemandirian+belajar+di+sekolah.pdf)
- Munir. (2011). Manajemen Kelas Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Mimbar Pendidikan Xxiv* (2). *Mimbar Pendidikan Xxiv*, 2, 33.
- Notoatmodjo, S. (2002). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Novalia, D. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Motivasi Terhadap Kinerja individu Pada Perusahaan Retail Di Pekanbaru Deni Novalia Dina Hidayat. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi I Vol.*, 22, 79–92.

- Paranoan, N., Tandirerung, C. J., & Paranoan, A. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 2(1).
- Pradasari, N. K. D., & Dharmadiaksa, I. (2018). Pengaruh Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Kemampuan Pemakai Sia, Pendidikan Dan Pelatihan Pada Kinerja Manajemen Lpd. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24(2018), 2023–2048.
- Pusata, M., Meitriana, M. A., & Sujana, I. N. (2018). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Tejakula. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(1), 241–251.
- Puspita, S. W. (2019). Pengaruh Leverage, Growth, Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). Universitas Mahasaraswati.
- Prastowo, I. M., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Denpasar Utara. *Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(5), 1526-1535.
- Ramadhan, P., & Fachruddin, R. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Informasi Dengan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (Jimeka)*, 2(4), 1–6.
- Sari, K. A. D. P., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja Dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 3(1), 11-21.
- Schein, E. H. (2004). *Organizational Culture And Leadership 3rd Edition*. Jossey-Bass.
- Septianingrum, P. A. (2014). Pengaruh Dukungan Top Management, Kemampuan Pengguna, Serta Adanya Pelatihan Dan Pendidikan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Bpjs Ketenagakerjaan Semarang Dan D.I. Yogyakarta). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi,-Struktur- Pengendalian resiko Pengembangan, Edisi Perdana*. Lingga Jaya.
- Swandewi, L. P., Ariyanto, D., & Dewi, L. G. K. (2017). Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Buleleng. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19, 1803–1831.
- Syahrial, N. W. N., Halimatusadiah, E., & Nurhayati, N. (2019). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Bank Mandiri Surapati Bandung. *Prosiding Akuntansi*, 290–296.
- Tanuwibowo, M. H., & Setiawan, R. (2015). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Lestari Purnama Perkasa. *Agora*, 3(2).
- Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya*. Rineka.
- Yesa, T. A. P. (2016). Pengaruh Partisipasi Pemakai Dan Kemampuan Teknik Personal Akuntansi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Study Empiris Bumn Kota Padang Provinsi Sumatera Barat). Universitas Negeri Padang.